

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, *Leverage*, dan CSR terhadap Efisiensi Investasi pada perusahaan manufaktur *consumer non cyclicals* yang terdaftar di BEI selama periode tahun 2017 – 2022. Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan dengan menggunakan model regresi berganda, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap efisiensi investasi.
2. Kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap efisiensi investasi.
3. *Leverage* berpengaruh positif terhadap efisiensi investasi.
4. CSR tidak berpengaruh terhadap efisiensi investasi

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Berdasarkan teori agensi, efisiensi investasi dapat ditingkatkan melalui mekanisme pengawasan yang efektif terhadap manajemen. Hasil penelitian yang menunjukkan pengaruh positif kepemilikan institusional terhadap

efisiensi investasi mendukung pandangan bahwa investor institusional dapat bertindak sebagai pemilik yang memiliki insentif kuat untuk memantau perilaku manajer, sehingga mengurangi konflik kepentingan antara principal dan agen. Temuan ini sejalan dengan teori agensi yang menyatakan bahwa semakin besar pengawasan eksternal, semakin kecil peluang manajer untuk melakukan *under investment* atau *over investment*. Selain itu, pengaruh positif kepemilikan manajerial terhadap efisiensi investasi menunjukkan bahwa ketika manajer memiliki kepemilikan saham, mereka akan memiliki kesamaan kepentingan dengan pemegang saham lainnya dan terdorong untuk bertindak lebih bijak dalam pengambilan keputusan investasi.

Merujuk pada teori *stakeholder*, hasil bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap efisiensi investasi menunjukkan bahwa adanya tekanan dari kreditur sebagai pihak berkepentingan turut berperan dalam menciptakan disiplin manajerial. Tekanan ini mendorong perusahaan untuk lebih selektif dan efisien dalam penggunaan dana investasi demi memenuhi kewajiban finansialnya. Namun, hasil bahwa CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap efisiensi investasi menunjukkan bahwa kontribusi CSR lebih berkaitan dengan penciptaan nilai non-keuangan, seperti loyalitas pelanggan atau citra perusahaan. Dalam konteks teori *stakeholder*, hal ini mengimplikasikan bahwa perusahaan perlu menyeimbangkan kepentingan antara pemegang saham dan *stakeholder* lain secara bijak, agar CSR tetap

menjadi bagian dari strategi jangka panjang yang mendukung keberlanjutan dan secara tidak langsung memperkuat efisiensi investasi.

2. Implikasi Praktis

- a. Pengaruh positif dan signifikan dari hubungan kepemilikan institusional terhadap efisiensi investasi dapat menjadi saran bagi perusahaan untuk dapat mengundang lebih banyak investor institusi (seperti reksa dana, asuransi, atau dana pensiun) untuk meningkatkan efisiensi investasi. Perusahaan dapat meningkatkan transparansi dan tata kelola perusahaan untuk menarik minat investor institusional.
- b. Kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap efisiensi investasi menunjukkan bahwa ketika manajemen (direksi, komisaris, atau dewan) memiliki saham di perusahaan, maka manajemen cenderung lebih efisien dalam mengambil keputusan investasi. Untuk mendukung keberlanjutan dari dampak tersebut, perusahaan memberikan insentif berbasis kinerja (*performance-based compensation*) yang berkaitan dengan nilai saham perusahaan.
- c. *Leverage* berpengaruh positif terhadap efisiensi investasi berarti struktur modal yang menggunakan utang (*debt financing*) dapat mendisiplinkan manajemen dan meningkatkan efisiensi investasi. Sehingga perusahaan harus menjaga struktur modal tersebut. Perusahaan harus memantau rasio utang terhadap ekuitas (DER) agar tidak berlebihan dan menghindari risiko *financial distress*.

- d. Hubungan *corporate social responsibility* terhadap efisiensi investasi yang tidak berpengaruh mungkin menunjukkan bahwa dampak CSR tidak secara langsung meningkatkan efisiensi investasi. Tanggungjawab sosial perusahaan mungkin meningkatkan reputasi atau loyalitas pelanggan. Sehingga perusahaan perlu memperhatikan alokasi anggaran untuk CSR agar tercapai efisiensi investasi yang diharapkan.

C. Keterbatasan dan Saran

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak sempurna dan ada kelemahan yang ada dalam penelitian ini, penelitian ini dilakukan dengan beberapa keterbatasan penelitian. Keterbatasan-keterbatasan yang ada, yaitu :

1. Penelitian ini menggunakan data perusahaan manufaktur sektor *consumer non cyclicals* yang fokusnya pada pengembangan produk sampai loyalitas pelanggan. Mengacu pada penelitian Budiman & Margaretha (2024) alangkah lebih baiknya penelitian selanjutnya dapat menggunakan perusahaan LQ-45 yang merupakan *top-tier* perusahaan di BEI sehingga diharapkan akan lebih menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi efisiensi investasi karena perusahaan perusahaan besar tidak hanya berfokus pada produk tapi juga investasi.
2. Penelitian ini menggunakan empat variabel independen dan satu variabel kontrol. Hasilnya masih ada 42,3% faktor lain selain variabel dalam

penelitian ini yang mampu memperkaya literatur efisiensi investasi. Variabel *governance* lainnya seperti independensi dewan direksi (Saputra & Wardhani, 2017) dapat digunakan oleh penelitian selanjutnya. Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan faktor makro-ekonomi dan industri seperti tingkat inflasi dan persaingan industri.

3. Penelitian ini memiliki keterbatasan terkait dengan periode observasi yang mencakup masa sebelum, saat dan sesudah pandemic covid-19. Periode tersebut memiliki karakteristik ekonomi dan kondisi operasional perusahaan yang sangat berbeda, sehingga dapat mempengaruhi hasil penelitian, khususnya dalam menilai efisiensi investasi perusahaan. Dampak pandemi yang signifikan terhadap kinerja keuangan, kebijakan manajerial, serta perilaku pasar dapat menyebabkan hasil yang tidak konsisten jika tidak dianalisis secara terpisah. Oleh karena itu, alangkah lebih baik jika penelitian selanjutnya disertai dengan uji beda untuk membandingkan hasil pada tiga periode tersebut secara terpisah, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengaruh masing-masing kondisi terhadap variabel-variabel yang diteliti.